

Cara Cepat Berbahasa Inggris Yaitu Dengan Cara Mengenal Kata-Kata Atau Vocabulary

Inayatul Amelia¹, Imam Ahmad Fatahilah²

¹Universitas Djuada, inayatulamelia123@gmail.com

²Universitas Djuanda, imamahmadfatahilah09@gmail.com

ABSTRAK

Seringkali kita kesulitan dalam berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari kita. Baik itu, dalam hal menulis atau dalam hal berkomunikasi antar sesama. Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa nasional adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris bisa dianggap sulit karena kita harus mengetahui apa itu *vocabulary*, *verb*, *example* atau pun "*grammar*". Namun adakah cara jitu atau ampuh cara berbahasa Inggris yaitu dengan cara mendengarkan lagu berbahasa Inggris? atau dengan cara menonton film atau *movie* berbahasa Inggris? atau dengan cara mengenal kata-kata atau *vocabulary*?. Data ini menggunakan metode wawancara dengan narasumber dan menggunakan jaringan internet maupun *smartphone*. Tak dipungkiri lagi bahwa bahasa Inggris menunjukkan bahwa bahasa ini mempunyai peran penting dalam jaringan informasi lintas negara dalam era globalisasi. Data menunjukkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa lintas negara dan mempermudah akses jaringan dunia dalam kehidupan internasional.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Globalisasi, Internasional, Kosakata

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan modern dan menjadi salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh individu dari berbagai kelompok usia. Dalam konteks globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya diperlukan untuk kepentingan komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk menunjang kebutuhan akademik, profesional, hingga akses terhadap informasi yang sebagian besar disajikan dalam bahasa tersebut (Anita et al., 2024). Namun, masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa mempelajari bahasa relatif mudah hanya karena mereka telah menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan seperti ini seringkali membuat proses pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris,

(Sulistiana et al., 2019) dianggap sederhana dan tidak membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat (Linda Sari, 2019). Salah satu aspek fundamental dari kemampuan berbahasa Inggris adalah penguasaan kosakata. Kosakata menjadi fondasi dasar yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing* secara lebih efektif (Andriani et al., 2025). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami teks, mengekspresikan ide secara lisan maupun tulisan, serta menangkap makna dalam percakapan atau materi audio. (Sya & Helmanto, 2020)

Dalam praktiknya, jenis kosakata tertentu sering kali menjadi tantangan bagi siswa. Contohnya *phrasal verb*, *idiom*, *slang*, dan bentuk-bentuk *colloquial* yang banyak digunakan oleh penutur asli dalam komunikasi sehari-hari (Sya et al., 2020). Kesulitan ini memunculkan kebutuhan akan penerapan strategi pembelajaran kosakata yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa (Basri, 2014). Selain itu, kemampuan bahasa Inggris seseorang juga sangat dipengaruhi oleh kekayaan kosakata yang dimilikinya; semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin tinggi pula tingkat kelancaran dan pemahaman berbahasanya (Fitria, 2022).

Meskipun demikian, kenyataannya mempelajari dan menghafal kosakata sering dianggap membosankan dan tidak menarik bagi banyak siswa. Mereka kerap merasa kesulitan dalam menemukan cara yang tepat agar dapat menghafal kosakata secara cepat, efektif, dan bertahan lama dalam ingatan (Al Halim & Yaqin, 2023). Kondisi ini menunjukkan pentingnya penggunaan metode pengajaran yang kreatif dan bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata.

Selain faktor strategi, kemampuan dasar dalam berbahasa juga memengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai kosakata. Anak atau siswa yang memiliki kemampuan berbahasa baik umumnya lebih mudah menyerap dan mengucapkan kata-kata baru, termasuk bahasa asing seperti bahasa Inggris (Alianti et al., 2023). Hal

ini menunjukkan bahwa perkembangan kosakata harus diperhatikan sejak dini karena merupakan unsur penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa secara keseluruhan(Kartakusumah et al., 2022).

Bahasa Inggris sendiri terdiri atas empat keterampilan utama—mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang membutuhkan penguasaan kosakata sebagai landasan dalam proses pembelajarannya(Sari et al., 2024) . Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya penting dari segi komunikasi tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap prestasi akademik siswa(Sihombing et al., 2025). Dengan penguasaan kosakata yang baik, siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik(Haki et al., 2024).

Oleh karena itu, pengembangan kosakata bahasa Inggris perlu dimulai dari konsep yang paling dasar, yaitu memperkenalkan kosakata secara bertahap, terstruktur, dan sesuai kebutuhan siswa (Asadi & Suryana, 2020). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun fondasi yang kuat sebelum berlanjut ke kosakata yang lebih kompleks(Fitria, 2022). Upaya ini menjadi sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kompetensi berbahasa siswa secara menyeluruh(Nadz dan Haq, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Metode wawancara dipilih karena mampu menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta pemahaman subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat langsung, natural, dan lebih kaya dibandingkan dengan instrumen tertulis, sehingga memungkinkan peneliti memahami konteks

No.	<i>Pertanyaan</i>
1.	Apakah metode untuk cepat berbahasa inggris yaitu,dengan cara mengamalkan <i>vocabulary</i> dalam kehidupan sehari-hari kita?atau dengan cara mendengar lagu berbahasa inggris?atau dengan cara menonton <i>movie</i> atau film berbahasa inggris?
2.	Apa pentingnya <i>vocabulary</i> dalam komunikasi bahasa inggris?
3.	Mengapa harus belajar kosakata bahasa inggris?
4.	Mengapa kosakata itu penting untuk belajar bahasa inggris?
5.	Bagaimana cara menghafal kosakata bahasa inggris?
6.	Apa itu <i>vocabulary</i> atau kosakata dalam bahasa inggris?
7.	Bagaimana cara menyenangkan waktu untuk berlatih kosakata?
8.	Bagaimana cara memperbanyak kosakata berbahasa inggris?
9.	Bagaimana cara meningkatkan kosakata bahasa inggris?
10.	Bagaimana cara efektif belajar <i>vocabulary</i> berbahasa inggris?

Setelah dilakukannya wawancara kepada kedua mahasiswa Universitas Djuanda, peneliti membuat dokumen transkrip dari jawaban dua mahasiswa Universitas Djuanda tersebut.Beragamnya jawaban dari mahasiswa tersebut menjadikan hasil penelitian yang tepat dan relavan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil harus jelas dan ringkas. Diskusi harus mengeksplorasi signifikansi hasil pekerjaan, bukan mengulanginya. Hindari kutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Adapun transkrip dari wawancara tersebut dari wawancara mahasiswa tersebut dengan hasil seperti dibawah ini.

1. vocabulary is the total number of words in a language. it is also a collection of words in a person knows and uses in speaking and writing. kosa kata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis (Anita et al., 2024). Kosa kata dari suatu bahasa itu selalu mengalami

perubahan dan berkembang karena kehidupan yang semakin kompleks. Jumlah yang tepat mengenai kosa kata dalam bahasa Inggris sampai saat ini tidak dapat dipastikan, namun perkiraan yang dapat dipercaya menyebutkan sekitar 1 juta (Mubarok, 2019)

2. Karena *vocabulary* merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, jika tidak menguasai *vocabulary* maka peserta didik akan merasakan kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Alianti et al., 2023)

3. *Vocabulary* (kosakata) semakin banyak kosa kata yang dikuasai siswa maka semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris di kelas (Munanzdar & Billah, 2024)

4. Belajar dengan cara menghafal sebanyak tiga hingga empat kali paling efektif untuk mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris. Akan tetapi, menghafal sebanyak 11-14 kali sudah tidak efektif lagi untuk mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris (Nusa & Kii, 2017).

5. *Vocabularies* atau kosa kata adalah salah satu hal yang penting yang harus dipahami untuk mempelajari bahasa (Sondakh & Sya, 2022). Karena tanpa memahami kosa kata, akan mempersulit kita dalam pembelajaran.

Hasil tersebut harus akurat dan terpercaya dari sumber yang ada.

Caranya yaitu, dengan cara kita menuliskan kata-kata atau *vocabulary* dalam catatan kecil yang bisa ditempel atau biasa kita sebut sebagai "*sticky note*" dan menempelkan itu ke benda-benda yang belum kita ketahui bahasa Inggrisnya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan utama dari penelitian ini dapat disajikan dalam bagian Kesimpulan singkat, yang berdiri sendiri atau membentuk sub-bagian dari bagian Hasil dan Pembahasan. Bagian kesimpulan harus mengarahkan pembaca pada masalah penting makalah. Selain itu juga dapat dilanjutkan dengan saran atau rekomendasi terkait penelitian selanjutnya. Batasan dan kontribusi penelitian harus dibahas pada bagian ini.

REFERENSI

- Al Halim, M. L., & Yaqin, M. A. (2023). *Jurnal Abdimas Berdaya* : 6, 164–173.
- Alianti, G. C., Kurniawan, M., Wacana, K. S., Info, A., History, A., Childhood, E., & Physical, T. (2023). *Gesturvocaris : Model Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response Bagi Anak Usia Dini*. 6, 8256–8263.
- Andriani, D., Dania, R., & Sari, R. K. (2025). MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN BERPIKIR CEPAT SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE-SUMATERA BARAT MELALUI KOMPETISI ENGLISH SCRABLE GAME. 4(3), 346–352.
- Anita, N., Jafar, M., & Muhdari, F. (2024). *Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang*. 4(2).
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). *Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. 4, 2993–3006.
- Basri, H. (2014). (ENGLISH VOCABULARY) MAHASISWA TBI STAIN. 11, 432–444.
- Fitria, T. N. (2022). *Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo*. 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15435>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan*

- Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and feedback-based on english learning to enhance student character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10.
- Linda Sari, Z. L. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA. 443–453.
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Munanzdar, A. A., & Billah, A. (2024). Dinamika Kelas Bahasa Inggris: Eksplorasi Kualitatif Tentang Metode Pembelajaran yang Menarik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 09(02), 222–233. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/>
- Nadz dan Haq, (2014:391). (2024). :Mahasiswa secara konsisten mengidentifikasi kosakata baru dan tidak memahami sruktur kalimat kompleks sebagai kendala utama. 105–114.
- Nusa, S., & Kii, W. Y. (2017). Memahami Fenomena Lemahnya Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Stkip Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.6>
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya bahasa inggris pada era globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692.
- Sihombing, E. V., Zahrianis, A., Saragih, N. R. A., Andini, R. T., Yopiasnyah, A., & Anggraini, E. S. (2025). Analisis Permasalahan Penggabungan Ruang Kelas dan Ruang Bermain dalam Optimalisasi Lingkungan Belajar Anak Usia Dini di Ruang Terbatas. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12703–12713.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR Delfina Christie Sondakh, Mega Febriani Sya. *Karimah Tauhid*, 1, 9–10.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7818/3511>

Sulistiana, E., Nadzifah, W., & Arifin, M. S. (2019). *Intensive English Program (IEP) Meningkatkan Penguasaan Vocabulary*. 2(3), 236–240.

Sya, M. F., & Helmanto, F. P. M. L. B. I. S. D. I. (2020). pemerataan pembelajaran muatan lokal bahasa inggris sekolah dasar indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71.

<https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., Lustyantie, N., & Anwar, M. (2020). *IDENTICAL WORD MEANING “INTERPRETATION AND TRANSLATION” IN THE CONTEXT OF CORPUS-BASED SENTENCES*. 1(3), 149–154.